

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan penting yang diperoleh pemerintah dari dalam negeri. Pajak berasal dari rakyat dan merupakan distribusi dari rakyat kepada pemerintah. Hal ini merupakan kesadaran diri sendiri dan perwujudan semangat gotong royong. Pemerintah dan wajib pajak merupakan dua pihak yang memiliki kepentingan yang bertentangan. Maka secara otomatis setiap wajib pajak harus membayar pajak yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Bila dilihat dari kondisi saat ini, seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan manusia juga ikut meningkat, maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut setiap wajib pajak harus memperoleh *Take Home Pay* yang lebih besar, dan wajib pajak dapat membayar pajak kepada negara. Untuk dapat memperbesar *Take Home Pay* karyawan, pemerintah menetapkan PMK No.137/PMK.03/2005 yang isinya tentang penyesuaian besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak yang sudah tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 564/KMK.03/ 2004. Menyadari pentingnya masalah tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan PMK No.137/PMK.03/2005 pada perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh PMK No.137/PMK.03/2005 dalam perusahaan dan terhadap *Take Home Pay* karyawan.

Penelitian yang dilakukan pada PT.X, sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang jasa angkutan darat yang berkantor pusat di Jakarta.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *finansial* dan data non *finansial*. Pengumpulan data dilakukan melalui cara penelitian lapangan, studi kepustakaan yang diakhiri dengan menetapkan periode data *finansial* yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode Deskriptif Analitis.

Hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut: terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *Take Home Pay* karyawan sebelum dan sesudah diterapkannya PMK No.137/PMK.03/2005. Data-data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 13 dengan analisis *Two Related Samples Test*.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh hasil akhir dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,000 < \frac{1}{2}\alpha$. Sehingga pengaruhnya bagi *Take Home Pay* karyawan akan semakin besar dibanding sebelum diterapkan PMK No.137/PMK.03/2005. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan PMK No.137/PMK.03.2005 ini berpengaruh terhadap *Take Home Pay* karyawan.

